

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah:

4. Biaya pengelolaan hama dalam penyimpanan beras di gudang beras Bulog dengan memasukkan biaya lingkungan dan eksternalitasnya adalah nilai NPV sebesar Rp 6.149.749.876 dan nilai B/C 3,118 .
5. Manfaat ekonomis pengelolaan hama dalam penyimpanan beras, adalah nilai ekonomis dari jumlah dan mutu beras yang terselamatkan oleh perlakuan pengelolaan hama. Nilai NPV dan B/C tanpa memasukkan biaya lingkungan lebih besar sekitar Rp 6.389.050.848 dan 3,335.
6. Pengelolaan masih menggunakan pestisida karena dianggap pengelolaan yang paling murah dan sudah efektif. Meskipun telah memasukkan unsur biaya lingkungan (untukpekerja) dalam perhitungan operasional pengelolaan ternyata kegiatan masih dianggap layak.

5.2. Saran

1. Pengelolaan hama tanpa pestisida atau pengurangan penggunaan pestisida perlu dikaji dan diterapkan di Perum Bulog, terutama dari efisiensi yang didapat pengelola. Pengelolaan tersebut akan mengurangi biaya eksternalitas. Kajian, penelitian dan percobaan perlu dilaksanakan untuk membantu pihak manajemen memutuskan kegiatan pengelolaan terbaik yang efisien ramah lingkungan.
2. Sistem penyimpanan dalam bentuk gabah pada dasarnya lebih ideal untuk menghindari komoditas dari serangan hama. Namun perlunya mengembangkan tekonoogi yang tepat guna dan sesuai dengan kondisi lapangan.
3. Komoditas pangan khas daerah rakyat Indonesia yang beragam atau penggunaan teknologi pengolahan pertanian dapat dijadikan alternatif sebagai substitusi beras. Hal ini untuk mencegah pembukaan lahan, penggunaan pestisida dan pupuk yang berlebihan sehingga menimbulkan perubahan kondisi alami lingkungan Indonesia.